

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan perusahaan ialah untuk dilihat baik di mata para investor, untuk dapat terlihat baik perusahaan harus dapat menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai perusahaan dianggap sebagai suatu cerminan dari kinerja perusahaan yang nanti bisa mempengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan melalui harga saham pada pasar (Fitriana, A. 2021). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham kinerja keuangan dan kebijakan hutang merupakan salah satunya yang dapat berdampak pada naik turunnya nilai perusahaan dari harga sahamnya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar (Fahmi. 2018).

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti memilih ROA sebagai rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan, dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat, sehingga harga saham perusahaan yang bersangkutan juga akan meningkat.

Kebijakan hutang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang. Dalam penelitian ini peneliti memilih Debt to equity ratio sebagai indikator kebijakan hutang. DER merupakan rasio untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

Fenomena-fenomena yang terjadi pada akhir-akhir ini dalam industri finansial menggambarkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara *Return on Assets* dengan harga saham. Fenomena tersebut digambarkan dalam tabel 1.1 berikut. Peneliti mengambil data ROA selama tahun 2017-2019. Perusahaan-perusahaan yang ditunjukkan pada tabel berikut adalah perusahaan yang berada pada sektor finansial.

Tabel 1.1

Data *Return on Assets* dan harga saham Perusahaan Finansial yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Kode Perusahaan	Nama	ROA 2017	ROA 2018	ROA 2019	SAHAM 2017	SAHAM 2018	SAHAM 2019
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	3.27%	3.28%	3.28%	22,750	26,975	34,000
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	2.73%	2.67%	2.54%	3,640	3,660	4,400
MEGA	PT Bank Mega Tbk	1.70%	1.93%	2.17%	3,340	4,900	6,350
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.17%	1.31%	1.35%	1,350	916	965
ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4.93%	5.95%	6.33%	530	310	198

Sumber:Olah data

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa adanya gap fenomena selama periode 2017 sampai dengan 2019 dengan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Perusahaan Bank Central Asia Tbk , dan Bank Mega Tbk, menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham, namun perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk menunjukkan *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Terdapat juga kasus pada Bank Rakyat Indonesia Tbk dimana saat *Return on Assets* menurun namun harga saham mengalami kenaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fenomena-fenomena gap juga terjadi dalam *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham pada akhir-akhir ini pada industri finansial. Fenomena tersebut dapat digambarkan melalui data *debt to equity ratio* dan harga saham pada tabel 1.2 berikut. Kebijakan hutang yang diambil perusahaan pada akhir tahun 2016 akan berdampak pada nilai perusahaan ditahun berikutnya, dengan pemikiran tersebut peneliti mengambil data *debt to equity ratio* tahun 2016 sampai 2018 sedangkan data harga saham dari tahun 2017 sampai 2019. Perusahaan-perusahaan yang ditunjukkan pada tabel berikut juga berupa perusahaan dengan nilai yang tinggi pada sector finansial sehingga dapat mencerminkan industri ini.

Tabel 1.2

Data *Debt to Equity Ratio* dan harga saham Perusahaan Finansial yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Kode Perusahaan	Nama	DER 2016	DER 2017	DER 2018	SAHAM 2017	SAHAM 2018	SAHAM 2019
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	5.28	4.85	4.56	22,750	26,975	34,000
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	5.00	4.49	4.16	530	310	198
MEGA	PT Bank Mega Tbk	4.83	5.03	5.19	3,340	4,900	6,350
BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.50	5.66	5.94	9,900	8,800	7,850
BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	9.97	10.33	10.72	3,570	2,540	2,120

Sumber:Olah data

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa adanya gap fenomena selama periode 2017 sampai dengan 2019 dengan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PTBank Mega Tbk, menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, namun perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk dan Bank Tabungan Negara Tbk menunjukkan Debt to equity ratio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun pada PT Bank Central Asia Tbk harga saham justru mengalami kenaikan ketika DER menurun.

Sudah ada penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai hubungan Profitabilitas, Kebijakan hutang, Kebijakan Dividen terhadap harga saham. Penelitian Cahyaningrum & Antikasari (2017) menjelaskan jika profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Kartikasari (2019), dan Ulfa (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prianda (2021) dan Yulismar (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Kartikasari (2019) menyimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Ulfa (2020) dan Herawati & Putra (2018) Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyah, Wahono, Salim (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Adanya gap fenomena dan penelitian diatas menunjukkan bahwa ada sebuah atau lebih faktor lain yang mempengaruhi hubungan Profitabilitas, Kebijakan hutang dengan harga saham, salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan yang mempertimbangkan apakah dengan membayarkan dividen akan membuat kesejahteraan para pemegang saham menjadi meningkat. Investor akan menerima keuntungan atau kerugian dari saham yang dibelinya. Salah satu keuntungan yang diterima adalah dalam bentuk dividen. Banyak besarnya dividen yang dibagikan akan ditentukan dalam kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Bulutoding, dkk (2018) dan Harahap (2020) yang



menyimpulkan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas harga saham, dan penelitian ariyani, Andini, santoso (2018) dan harahap (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh kebijakan hutang terhadap harga saham. Berdasarkan keterangan tersebut penulis memilih kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* yang memediasi hubungan antara profitabilitas dan kebijakan utang dengan harga saham.

B. Identifikasi Masalah

Atas latar belakang masalah yang penulis buat, maka dapat didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi harga saham?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga saham?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan dividen?
4. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh pada harga saham?
7. Apakah Kebijakan Dividen mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap harga saham?
8. Apakah Kebijakan Dividen mampu memediasi hubungan kebijakan hutang terhadap harga saham?



C. Batasan masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga saham?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan dividen?
3. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh pada harga saham?
6. Apakah Kebijakan Dividen mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap harga saham?
7. Apakah Kebijakan Dividen mampu memediasi hubungan kebijakan hutang terhadap harga saham?

D. Batasan Penelitian

Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis membuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan finansial yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 adalah perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian.
2. Data perusahaan yang dipakai adalah data tahun 2017-2019.
3. Data yang diperoleh berasal dari websites www.idx.co.id.

E. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah dan batasan masalah, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai: “Pengaruh Profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai seperti:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen.



3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan dividen terhadap harga saham.
6. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen memediasi hubungan antara Profitabilitas dengan harga saham.
7. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen memediasi hubungan antara kebijakan hutang dengan harga saham.

G. Manfaat penelitian

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dan wawasan yang luas tentang saham-saham yang ada di Indonesia.

2. Bagi *Investor*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan informasi bagi para investor ketika ingin mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian dibidang yang serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.